

THE QUR'AN AND TA'WIL for JUSTICE FOR WOMEN

KH. Husein Muhammad

National Commission on VAW-
Fahmina Institute-
Indonesia

AL QUR'AN

Wahyu Tuhan kepada
Nabi Muhammad SAW
Untuk Manusia

GOD' revelation
to Prophet Muhammad SAW
for Human Beings

EKSISTENSI AL QUR'AN: The Existence of Qur'an

- Melengkapi Risalah Ketuhanan (*Ikmal al Risalah al Ilahiyah, to complete the messages of God*)
- Abadi (*Abadiyyah, eternity*)
- Universal (*Alamiyyah, universal*)
- Komprehensif (*Syumuliyah, comprehensive*)
- Utuh/tidak saling bertentangan (*'Adam al Ta'arudh, complete/no inconsistency*)

FUNGSI AL QUR'AN:
Function of Al Qur'an

Petunjuk Bagi Umat Manusia
(Hidayah li al Nas,
Guidance for human beings)

V I S I

Vision

-Kerahmatan Semesta

(Rahmatan li al 'Alamin, blessing for all)

PRINSIP-PRINSIP KEMANUSIAAN ISLAM:

Islam Principles on Humanity

- Kebebasan (*al Hurriyyah*, freedom)
- Kesetaraan (*al Musawah*, equality)
- Keadilan (*al 'Adalah*, justice)
- Penghormatan terhadap martabat manusia (*Karamah al Insan*, respect to one's dignity)
- Persaudaraan (*al Ukhuwwah*, solidarity-sisterhood)
- Kerjasama (*al Ta'awun 'ala al Birr wa al Taqwa*, working together)

KANDUNGAN AL QUR'AN

(Muhtawayat al Qur'an, Content of Al Qur'an):

- Keimanan (*al 'Aqidah, faith*)
- Sejarah manusia (*Tarikh al Umam, history of human-civilization*)
- Janji dan Ancaman /Harapan dan Peringatan (*Promises and threats/Hopes and Warnings*)
- Pokok-pokok Ibadah (*Ushul al 'Ibadah, main ibadah*)
- Moral kemanusiaan (*al Akhlaq al Karimah, humane morality*)
- Hukum-Hukum (*Al Syari'ah, laws*)

POLICY dan STRATEGI PENURUNAN AYAT-AYAT: policies and strategies of revelation

- Bertahap/Berangsur merespon peristiwa yang terjadi (*tadriji, gradually in responding to an incident*)
- Evolutif : tidak instan (*evolutionary: not instant*)
- Persuasif : membimbing dan mengarahkan (*persuasive, to guide and to direct*)
- Dialogis : negosiasi konstruktif (*dialogue: constructive negotiation*)
- Transformatif : mengubah ke yang lebih baik (*transformative, changing to a better situation*)
- Advokatif : membelaan dan membebaskan yang (di)lemah(kan) (*advocacy: to defend and to free those who are weak(ened)*)

KATEGORISASI AYAT :

Categories of the verses

➤ Ayat-ayat Universal/Al Kulliyat/universal verses:

- Untuk semua orang di segala tempat dan waktu
For everyone, everywhere, every time
- Prinsip Agama, tetap (tidak berubah)
Muhkamat, Principles of Religion, fixed (unchanging)
- Mendasari semua kebijakan dan aturan
Basis for all policies and regulations
- Umumnya terdapat dalam Ayat-ayat *Makiyyah* (diturunkan sebelum Hijrah) : 88 surah
They generally are the Makiyyah verses (revealed before Hijrah): 88 chapters

KATEGORISASI AYAT :

Categories of the verses

- Ayat-ayat Partikular/al Juz'iiyyat/ particular verses :
 - Membicarakan peristiwa, kasus atau problem sosial tertentu
talks about specific event, case, or social problem
 - Ayat-ayat *Mutasyabihat*
Mutasyabihat verses
 - Interpretatif, Kontekstual dan bisa berubah
Interpretative, contextual, and changeable
 - Umumnya terdapat dalam ayat-ayat Madaniyyah : 36 surah
generally are the Madaniyyah verses: 36 chapters

MAKIYYAH - MADANIYYAH

Ayat-ayat Makiyyah memberikan dasar-dasar (pondasi) struktur masyarakat baru.

The Makiyyah verses provides a foundation of new structure of society.

Isinya adalah penegasan doktrin ketauhidan (Keesaan Tuhan) dan norma-norma kemanusiaan universal: pembebasan, kesetaraan dan pencerahan,

They are about the confirmation on the doctrine of Tauhid (the oneness of God), and the Universal norms of humanity: freedom, equality, enlightenment

Pada umumnya dicirikan dengan kalimat sapa (Mostly characterized with the addressing of) Ya Ayyuha al Naas (Wahai manusia, Ye human), Ya Bani Adam, Kalla! (ye, children of Adam, not so).

MAKIYYAH - MADANIYYAH

Ayat-ayat Madaniyyah merupakan periode operasionalisasi prinsip-prinsip Makiyyah dalam konteks Madinah.

The Madaniyyah verses are the application period of principles of Makiyyah verses into Madinah context

Umumnya berisi aturan-aturan spesifik, partikular.

Generally they have specific, particular regulations

Dicirikan dengan Kalimat Sapa (Characterized with the addressing of) “Ya Ayyuha al Ladzina Amanu” (Wahai Orang-orang yang beriman, ye the believing ones).

Konteks historis dan partikularitas teks tidaklah berarti menghilangkan universalitas al Qur'an.

Historical context and particularity of texts do not eliminate the universality of Al Qur'an.

Dalam teks-teks ini selalu tersedia, secara eksplisit atau implisit, alasan (*illat*) dan tujuan substansial (*maqashid*) yang darinya dapat ditarik prinsip-prinsip general.

The texts always provide, both explicitly and implicitly, reasons (*illat*) and substantive goals (*maqashid*) from which we can draw general principles

PENDEKATAN BIDANG (issues)

- *Aqidah/ al Iman bi al Ghaibiyyat* (Kepercayaan pada Wujud Metafisis, *faith to metaphysic form*).
Tuturan : Berita (*Khabary, Utterance: news*).
Tuhan dan Nabi sebagai Penyampai Berita (*Mukhbir, God and the Prophet as Narrator*)
- *Ibadah*: Pembuktian keimanan secara personal. (*Personal evidence of faith*)
- Aturan pokok *ibadah* adalah kreasi Tuhan dan Nabi (*Ibtikary, The main regulation on Ibadah is creation of God and the Prophet*). Tuhan dan Nabi sebagai Kreator (*Mubtakir, God and the prophet as creator*)
- *Mu'amalat*. Tuturan : Kritik (*Naqdy, utterance: criticize*).
Tuhan dan Nabi sebagai Kritikus (*God and the Prophet as Critics*)

PENDEKATAN DALAM MU'AMALAT: **NAQDY (KRITIK, *critical*), SYARI': NAQID (KRITIKUS, *critic*)**

Alat Ukur Kritik (*barometer to criticize*):

1. Tidak Menzalimi (*'Adam al Zhulm, no harm*)
2. Tidak Merugikan/Menyakiti (*'Adam al Dharar, not creating disadvantage/pain*)
3. Tidak Menipu/Manipulasi (*'Adam al Gharar, not lying/manipulating*)
4. Tidak Spekulasi Naif (*'Adam al Maisir, not making naïve speculation*)
5. Saling Menerima (*'An Taradhi, reciprocal acceptance*)
6. Musyawarah dan Kesepakatan (*al Syura wa Al Ittifaq, discussion and negotiation*)
7. Kemaslahatan Umum (*Al Mashalih al 'Ammah, social welfare*)

Tujuan-tujuan Syari'ah

(MAQASHID AL SYARI'AH, the objectives of Syari'ah)

- Perlindungan terhadap Keyakinan (*Hifzh al Din*, protection to faith)
- Perlindungan terhadap Jiwa (*Hifzh al Nafs*, protection to soul)
- Perlindungan terhadap akal (*Hifzh al 'Aql*, protection to logic)
- Perlindungan terhadap Keturunan dan Kehormatan Tubuh (*Hifzh al Nasl wa al 'Irdh*, protection to And respect to body)
- Perlindungan terhadap Hak Milik (*Hifzh al Maal*, protection to property)

(*Al Huquq al Insaniyyah al 'Alamiyyah*)

Bagaimana caranya memahami ayat-ayat
tentang Syari'ah?

How to understand the Syari'ah Verses?

METODE PEMAHAMAN (TA'WIL) TERHADAP TEKS-TEKS (AYAT-AYAT) PARTIKULAR :

Interpretation (Ta'wil) method to particular verses

- Memahami latar belakang ayat (*Asbab al Nuzul*, understand the background of the verse)
- Memahami bahasa (*Nafs al Khithab*, understand the language)
- Memahami tradisi dan sistem sosial, politik dan budaya (*Muqtadhayat al Ahwal wa al Umur al Kharijiyyah*, understand the tradition and social, political and cultural system)
- Memahami Rasionalitas Teks (*illat hukum/rasio legis*, understand the rationality of the texts)
- Menjadikan Tujuan Syari'ah sebagai prinsip dasar hukum (*Maqasid al Syariah*, utilize the goal of syariyah as the legal foundation).

Ta'wil Al Qur'an

- Metode awal untuk memahami ayat-ayat Quran
(initial method to understand the verses in Quran)
- Kurang populer dibandingkan tafsir meskipun disebutkan 17 kali (tafsir hanya 1 kali) Less popular than tafsir despite it is mentioned 17 times (tafsir is mentioned only once)
- Makna harfiah: kembali pada asal-usul sesuatu; apakah itu berbentuk kata-kata atau tindakan, untuk mengungkap makna dan signifikansinya.
literal meaning: return to the root of things; either it is in a form of a word or an action, in order to uncover and discover the meaning and the significance.

Ta'wil	Tafsir
<i>dirayah</i> (memahami teks, understanding the text)	<i>riwayah</i> (menukil teks, excerpting the text)
ber- <i>istinbath</i> , atau <i>ijtihad</i> (aktifitas intelektual untuk mengeksplorasi makna, intellectual activity to explore meanings)	menukil dan mendengar (to excerpt and to listen)
memberikan perhatian pada makna harfiah teks (eksoteris), makna-makna yang tersembunyi (esoteris), makna alegoris atau metaforis. (paying attention to the explicit meaning of a text (exoteric), the hidden meaning (esoteric), the meaning of allegories and metaphors.)	pemahaman terhadap makna literal teks dan didasarkan pada penjelasan riwayat, nukilan. (understanding the literal meaning of texts and based on the history of a citation, an excerption.)
Menghubungkan pemahaman intertekstualitas, logika teks, dan fakta-fakta di luar teks (ekstratekstualitas). (links the inter-textual understanding, logic of the texts, and facts outside the texts)	memfokuskan diri pada pendekatan tekstualitas-intertekstualitas. (focusses on textual-intertextual approach)

Ta'wil memerlukan:

Ta'wil requires:

- analisis rasional dan terbuka (rational dan open/inklusive analysis)
- berinteraksi atau berdialog dengan realitas-realitas yang berkembang (interaction or dialogues with surround realities)
- mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan arti teks (exploration of possible meanings of the text)

Ta'wil:

memahami teks dengan perenungan mendalam

understanding text through contemplation

- pembacaan terhadap teks (nash al-Qur'an, reads a text)
- berdasarkan *naql / riwayat* (based on its history)
- melakukan ijtihad intelektual (conducting an intellectual *ijtihad*)
- untuk mengungkap makna, tujuan, atau maksud yang dikehendaki Yang Pertama (Tuhan)
(to reveal the meaning, purpose, or intention of The Prime (God))

Contoh (example):

QS 4:34

“Dan isteri yang kamu khawatir
“*nusyuz*”nya, maka nasehatilah dia, dan
pisahkan tempat tidurnya dan pukullah”

“And as to your wives, on whose part you fear “*nusyuz*”,
admonish them, leave them alone in the sleeping-places
and beat them.”

Ta'wil Al Qur'an

Mengeksplorasi kausalitas dan maksud teks arah terwujudnya keadilan dan nilai-nilai moral kemanusiaan Islam lainnya.

Exploring text causality and meaning for the realization of justice and other Islam moral norms on humanity

Rekonstruksi pemahaman keagamaan bukan hanya mungkin, melainkan merupakan kewajiban dalam rangka menegakkan prinsip Tauhid.

The reconstruction of understanding on religion is not only a possibility, but also a responsibility in order to enforce the principles of Tauhid.

Terima Kasih

Menyoal Tafsir sebagai alat interpretasi Al Quran

(examining tafsir as a method to interpret Al Quran)

- Memfokuskan diri pada pendekatan tekstualis-intertekstualis (it focuses on textual and inter-textual approach)
- akal pikiran atau 'ra'yu' dirasa tidak diperlukan, bahkan bisa dianggap sebagai kekeliruan, penyimpangan dan membahayakan. (reasoning or *ra'yu* is not needed, even it can be considered as a fault, deviation and endangerment)
- Hasilnya: pembatasan makna Al Quran (result: limiting the meanings in Al Quran)

Tantangan: Challenge:

Bagaimana caranya memahami Al Qur'an agar menjadi rujukan bagi perjuangan untuk kesetaraan dan keadilan?

How to understand Al Qur'an as a reference in the struggle for equality and justice?

AYAT-AYAT HUKUM

(SYARI'AH, verses on Law)

Ayat-ayat Hukum dalam al Qur'an meliputi :
Verses on Law in Al Qur'an, including:

- Ayat-ayat Hukum *Ibadah*: Personal (*Hablun Min Allah*, verses on Ibadah Law: Personal)
- Ayat-ayat Hukum *Mu'amalat*: Relasi Sosial (*Hablun min al Nas*, verses on Mu'amalat Law: Social Relation)
- Hukum Keluarga: Relasi Interpersonal (*Ahwal al Syakhshiyah*, Family Law: Interpersonal relation)
- Hukum Publik: Relasi Antar Personal, Interaksi sosial. (*Madaniyah, Jinaiyah, al Siyasiyah*, Public Law: Cross personal relation, social interaction)